

TIPOLOGI POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH PERTANIAN DI KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI

Ahmad Rifaan¹, Harne Julianti Tou², Hamdi Nur³

ABSTRAK

Setiap daerah perlu mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah terutama berbasis keunggulan lokal. Identifikasi potensi wilayah merupakan aktivitas mengenal, memahami dan merinci secara keseluruhan. Pada PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Kerinci pada sektor pertanian lebih besar dari pada sektor lain. Dari sisi lain tenaga kerja di Kabupaten Kerinci sudah mencapai 30% berpencaharian sebagai petani, namun tingkat pengangguran dan kemiskinan juga masih ada. Berdasarkan kondisi tersebut maka potensi perlu diidentifikasi sebagai acuan dalam pengembangan wilayah dimana potensi SDA (Sumber Daya Alam) dan SDM (Sumber Daya Manusia) maka perlu adanya pengelompokan tingkat potensi pengembangan wilayah untuk kesejahteraan penduduk dan peningkatan lapangan pekerja melalui alokasi lahan pertanian di Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan yaitu deksriptif kuantitatif. Dengan variabel yang digunakan yaitu SDA identifikasi fisik rasio lahan pertanian dan ketersediaan lahan pertanian serta variabel SDM identifikasi kualitas penduduk. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu survey sekunder. Hasil yang diperoleh adalah pengembangan wilayah pertanian sangat berpotensi dimana tingkat SDA tinggi (ketersediaan lahan pertanian) dan SDM tinggi terdapat 5 kecamatan di Kabupaten Kerinci, pengembangan wilayah pertanian kurang berpotensi dimana tingkat SDA cukup (ketersediaan lahan pertanian) dan SDM cukup terdapat 2 kecamatan di Kabupaten Kerinci, pengembangan wilayah pertanian tertekan dimana SDA (ketersediaan lahan pertanian) terbatas dan SDM cukup terdapat 3 kecamatan dalam Kabupaten Kerinci, pengembangan wilayah pertanian stagnan dimana SDA rendah (ketersediaan lahan pertanian) dan SDM cukup terdapat 6 kecamatan di Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci : Potensi, SDA, SDM, Pengembangan, Tipologi